

Pengukuran Kualitas Membaca Al-Qur'an Surat Al-Mulk Pada Siswa kelas X Di MA. Darul Ma'rifah Rangkasbitung

Received:
24/10/2024

¹Agung Jaenudin 1, ²Fitri Hilmiyati
^{1,2} UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang, Indonesia.

Accepted:
25/11/2024

¹Agung.jaenudin83@gmail.com
²Fitri.hilmiyati@uinbanten.ac.id

Published:
31/12/2024

Abstract

This study aims to measure the quality to read the Qur'an, especially Surah Al-Mulk, in class X students at MA Darul Ma'rifah Rangkasbitung. The study used a descriptive quantitative method involving 9 students who were selected through purposive sampling based on their involvement in the tajweed and tilawah learning programme. The instrument used was a reading test that assessed aspects of fluency, tajweed, letter makhraj, and tartil. The results showed that the majority of students (7 out of 9 students) had good to very good abilities in reading the Qur'an, especially in terms of fluency and application of the laws of tajweed. However, there were two students who needed further coaching regarding the application of tajweed and fluency. The study concludes that structured evaluation of Qur'anic reading skills is important to improve the quality of learning and shape more effective teaching strategies.

Keywords: *Reading the Qur'an, Tajweed, Tartil, Students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kualitas membaca Al-Qur'an, khususnya Surat Al-Mulk, pada siswa kelas X di MA Darul Ma'rifah Rangkasbitung. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 9 siswa yang dipilih melalui purposive sampling berdasarkan keterlibatan mereka dalam program pembelajaran tajwid dan tilawah. Instrumen yang digunakan berupa tes bacaan yang menilai aspek kelancaran, tajwid, makhraj huruf, dan tartil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa (7 dari 9 siswa) memiliki kualitas yang baik hingga sangat baik dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam hal kelancaran dan penerapan hukum tajwid. Namun, terdapat dua siswa yang memerlukan pembinaan lebih lanjut terkait penerapan tajwid dan kelancaran bacaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa evaluasi secara terstruktur terhadap kualitas membaca Al-Qur'an penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk strategi pengajaran yang lebih efektif.

Kata kunci: *Membaca Al-Qur'an, Tajwid, Tartil, Siswa*

Pendahuluan

Pembentukan karakter dan spritual siswa sangat dipengaruhi terserap atau tidaknya pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di lingkungan madrasah. Diantara keterampilan utama yang harus dikuasai siswa di Madrasah adalah kualitas membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Membaca Al-Qur'an yang dijadikan sebagai salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap Muslim (Maharani & Izzati, 2020), terutama bagi para siswa di lembaga pendidikan Islam. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekadar melafalkan tulisannya saja, melainkan juga mencakup pemahaman terhadap makna dan penerapan hukum-hukum tajwid yang tepat pada setiap bacaan tersebut termasuk di dalamnya adab dalam membaca al-qur'an (Lubis, 2021).

Seiring dengan berkembangnya kebutuhan pendidikan agama di era modern saat ini, penting untuk melakukan pengukuran kualitas membaca Al-Qur'an secara sistematis dan terstruktur agar dapat mengevaluasi dan meningkatkan kompetensi peserta didik. Untuk mengukur kualitas bacaan Al-Qur'an diperlukan adanya instrumen tes yang harus disiapkan sebagai acuan penentuan pengambilan penilaian dari hasil tes yang dilakukan kepada siswa (Dudung, 2018). Dalam hal ini yang akan dijadikan subjeknya yaitu siswa kelas X Madrasah Aliyah (MA) Darul Ma'rifah yang bertujuan untuk memastikan perkembangan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di jenjang awal pendidikan menengah atas.

Pada tingkat ini, siswa diharapkan memiliki kualitas membaca yang lebih matang dan sempurna yaitu diukur pada beberapa aspek penerapan kaidah tajwidnya, diantaranya : tajwid, ketepatan makhraj huruf, serta kelancaran dan Tartil membaca. Pengukuran yang mendalam menjadi penting bagi seorang guru untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai standar tersebut, sekaligus mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan sehingga penilaian yang lebih komprehensif dapat membantu pendidik merancang metode pengajaran yang lebih sesuai dan efektif (Priowuntato, 2020).

Adapun alasan mengapa siswa kelas X dipilih sebagai subjek penilaian kualitas membaca Al-Qur'an karena pada jenjang ini mereka telah mencapai tingkat kematangan kognitif dan emosional yang lebih tinggi dibandingkan siswa pada jenjang sebelumnya. Di usia ini, mereka diharapkan telah menguasai dasar-dasar membaca Al-Qur'an yang diajarkan di tingkat yang lebih rendah, sehingga fokus penilaian bisa lebih mendalam, mencakup penerapan tajwid, makhraj, dan kelancaran secara komprehensif (Alfi & Idawati, 2022). Selain itu, siswa kelas X pun berada di fase persiapan menjelang kelulusan dan ujian akhir sekolah, di mana kualitas membaca Al-Qur'an menjadi salah satu kompetensi yang diharapkan sudah dikuasai dengan baik sebagai bagian dari pembinaan karakter spiritual mereka.

Disusnya artikel ini dapat berkontribusi bagaimana gambaran mengenai kompetensi siswa Madrasah Aliyah (MA) Darul Ma'rifah dalam membaca Al-Qur'an, sekaligus menjadi landasan untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an di tingkat sekolah menengah atas lainnya.

Metode Penelitian

Metode deskriptif kuantitatif menjadi cara yang dianggap relevan karena memiliki tujuan yaitu untuk mengukur dan menganalisis bagaimana kualitas membaca Al-Qur'an Surat Al-Mulk pada siswa kelas X. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Darul Ma'rifah Rangkasbitung dengan populasi siswa kelas X yang telah mempelajari Al-Qur'an secara intensif di kelas sebelumnya.

Sampel penelitian dipilih secara purposive sampling sebanyak 9 siswa, dengan mempertimbangkan siswa yang telah mengikuti program pembelajaran tajwid dan tilawah secara formal karena dianggap siswa-siswa tersebut telah memiliki kemampuan dasar dalam membaca Al-qur'an.. Data yang diperoleh dari hasil penilaian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan

tingkat kualitas siswa secara umum, sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan (Sarie et al., 2023). Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan instrumen berupa tes petik kerja (*work sample*) yang mencakup penilaian aspek Kelancaran, tajwid, makhraj huruf, dan Tartil. Tes dilakukan secara individu di bawah pengawasan guru. Tes ini dirancang untuk mengevaluasi kinerja siswa setelah menyelesaikan perintah yang diberikan sebelumnya oleh pengajar (Larasati, Bella, & Nurhijatina, 2023). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang sistematis untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil. Pertama, instrumen penelitian seperti tes bacaan Al-Qur'an dan lembar penilaian disusun dengan seksama dan diuji coba terlebih dahulu untuk menjamin keandalannya oleh pengajar yang memiliki pengalaman dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an.

Setelah itu instrumen dinyatakan valid, pengumpulan data dimulai dengan memberikan tes bacaan kepada siswa kelas X, di mana mereka diminta untuk membaca Surat Al-Mulk secara individu di hadapan penguji. Bacaan siswa dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, seperti tajwid, makhraj, kelancaran, dan tartil. Penguji langsung memberikan nilai pada lembar penilaian. Jika kriteria yang ditentukannya itu berkala 1 = kurang, berkala 2 = cukup, berkala 3 = baik, berkala 4 = sangat baik.

Setelah semua data terkumpul, hasilnya dianalisis secara statistik deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kualitas siswa dalam membaca Surat Al-Mulk. Proses ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam serta masukan berharga bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kualitas membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X Madrasah Aliyah (MA) Darul Ma'rifah Rangkasbitung dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 9 siswa yang telah dipilih secara purposive sampling berdasarkan keterlibatan mereka dalam program pembelajaran tajwid dan tilawah secara formal.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bacaan Al-Qur'an yang mencakup penilaian kelancaran, tajwid, makhraj huruf, dan tartil. Tes dilakukan secara individu di bawah pengawasan guru, dan hasilnya dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif.

Adapun Langkah-langkah dalam menyusun skala penilaian tes membaca Al-qur'an pada surat Al-Mulk, yaitu sebagai berikut :

1. Tentukan terlebih dahulu indikator-indikator yang akan dijadikan target ukur
2. Tentukan dengan jelas skala sebagai acuan yang akan digunakan, misalnya skala 4 = sangat baik, skala 3 = baik, skala 2 = cukup, dan skala 1 = kurang
3. Setelah semuanya dibuat, selanjutnya susunlah indikator-indikator tersebut sesuai urutan yang akan ditampilkan.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Kualitas dalam Membaca Al-Qur'an (Q.S. Al-Mulk)

Aspek	Skala 1 (Kurang)	Skala 2 (Cukup)	Skala 3 (Baik)	Skala 4 (Sangat Baik)
Kelancaran	Membaca terputus-putus, sering terhenti.	Membaca agak terputus, masih ragu-ragu.	Membaca lancar, ada sedikit kesalahan.	Membaca sangat lancar tanpa kesalahan.
Tajwid	Banyak hukum tajwid yang tidak sesuai.	Sebagian hukum tajwid tidak diterapkan.	Hampir semua hukum tajwid diterapkan dengan benar.	Semua hukum tajwid diterapkan dengan sempurna.
Makhraj	Sebagian besar huruf tidak keluar dari makhraj yang benar.	Beberapa huruf tidak tepat makhraj-nya.	Sebagian besar huruf tepat makhraj-nya.	Semua huruf tepat makhraj-nya sesuai dengan aturan.
Tartil	Membaca terlalu cepat/lambat, tidak merata.	Irama kurang stabil, tempo tidak konsisten.	Membaca dengan irama dan tempo yang cukup stabil.	Membaca dengan irama yang tepat dan konsisten, tartil sempurna.

Tabel 2. Penilaian Kualitas dalam Membaca Al-Qur'an (Q.S Al Mulk)

Santunan Pendidikan : MA Darul Ma'rifah Rangkasbitung

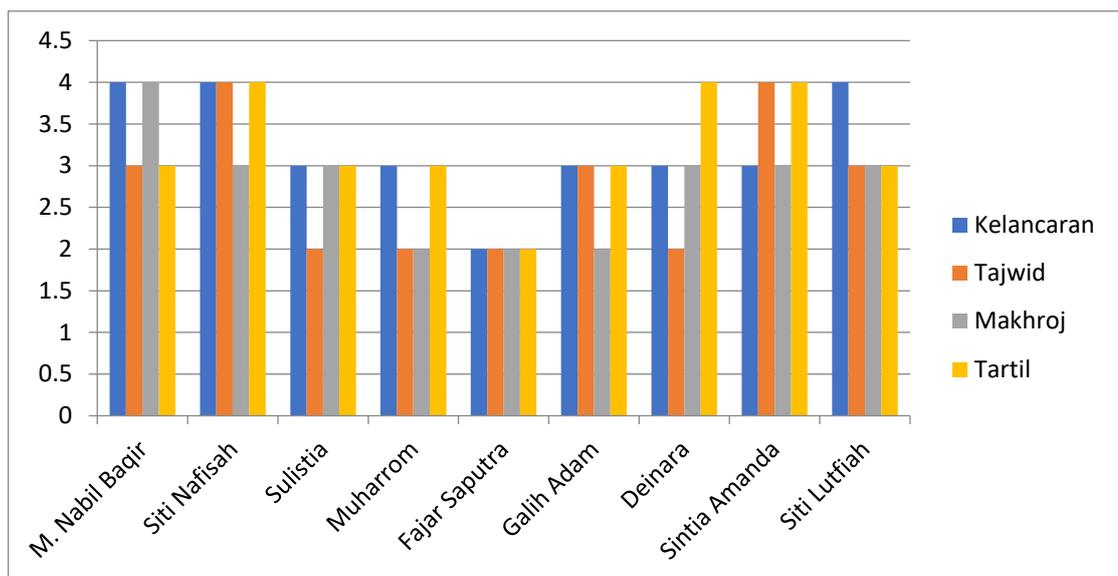
Kelas/Semester : X / I

No	Nama	Aspek Keterampilan				Jumlah	Ket
		Kelancaran	Tajwid	Makhraj	Tartil		
1	M. Nabil Baqir	4	3	4	3	14	Sangat Baik
2	Siti Nafisah	4	4	3	4	15	Sangat Baik
3	Sulistia	3	2	3	3	11	Baik
4	Muharrom	3	2	2	3	10	Cukup
5	Fajar Saputra	2	2	2	2	8	Cukup
6	Galih Adam	3	3	2	3	11	Baik
7	Deinara	3	2	3	4	11	Baik
8	Sintia Amanda	3	4	3	4	14	Sangat Baik
9	Siti Lutfiah	4	3	3	3	13	Sangat Baik

Keterangan :

- Nilai 4 - 7 artinya Kurang
- Nilai 8 - 10 artinya Cukup
- Nilai 11 - 13 artinya Baik
- Nilai 14 - 16 artinya Sangat Baik

Tabel 3. Data Diagram Batang Kualitas Membaca Al-Qur'an Surat Al-Mulk



Hasil Pembahasan

Membaca Al-Qur'an adalah suatu aktivitas mengucapkan ayat-ayat suci Al-Qur'an secara lisan yang memperhatikan aturan-aturan bacaan yang berlaku dalam ilmu tajwid, yaitu ilmu yang mengatur tata cara pengucapan huruf-huruf Arab dengan tepat sesuai makhraj dan sifatnya (Nobisa, 2021). Al-Qur'an dibaca bukan hanya sebatas melafalkan kata-kata, tetapi juga menekankan aspek kelancaran (fasih), ketepatan pelafalan (tajwid), dan penghayatan terhadap makna. Membaca Al-Qur'an juga bernilai ibadah, dimana pada setiap lafal huruf yang dibaca dengan benar mengandung pahala. Pemahaman ini mendorong pembaca untuk senantiasa memperbaiki kualitas bacaannya agar lebih baik dan sesuai dengan tuntunan syariat.

Untuk mengetahui atau mengukur kualitas membaca Al-Qur'an, seseorang dapat menggunakan beberapa metode yang efektif. Salah satu caranya adalah dengan mengevaluasi penerapan tajwid, di mana seseorang harus memahami dan menerapkan aturan-aturan tajwid, seperti pengucapan huruf (makhraj), panjang-pendek bacaan (mad), dan aturan lainnya (Syahuri, 2020). Bimbingan dari guru yang ahli juga sangat penting, karena mereka dapat memberikan kritik langsung terhadap kesalahan dalam bacaan dan memberikan masukan untuk perbaikan.

Selain itu, penggunaan aplikasi digital yang dilengkapi fitur koreksi tajwid otomatis bisa menjadi alternatif dalam mengevaluasi bacaan (Zulfahmi, 2024). Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan merekam suara sendiri saat membaca Al-Qur'an, lalu mendengarkannya kembali untuk mengidentifikasi kesalahan atau ketidakcocokan dengan aturan tajwid (Widayanti, 2013). Kelancaran membaca juga dapat diukur melalui tes kelancaran atau fasahah, di mana seseorang dapat menilai seberapa lancar ia membaca tanpa terganggu. Mengikuti ujian tilawah atau tahsin dari lembaga yang berkompeten juga bisa menjadi tolak ukur objektif untuk menilai kualitas bacaan (Galib & Az-Zahrah, 2023).

Guna untuk mengetahui kualitas membaca Al-Qur'an setiap siswa kemudian guru ahli melaksanakan ujian tes yang dirancang khusus untuk mengevaluasi berbagai aspek bacaan (Galib & Az-Zahrah, 2023), seperti tajwid, kelancaran, makhraj, dan tartil. Hasil dari ujian ini menunjukkan berbagai tingkatan kualitas siswa, di mana beberapa siswa mampu membaca dengan baik sesuai kaidah tajwid, sementara yang lain masih memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil evaluasi ini, guru dapat mengidentifikasi siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan dalam aspek-aspek tertentu, seperti pelafalan makhraj yang benar atau kelancaran dalam membaca ayat-ayat panjang. Data yang diperoleh dapat dilihat secara rinci dari tabel 1 dan tabel 2 di atas menyajikan penilaian kualitas membaca Al-Qur'an Surat Al-Mulk pada siswa kelas X di MA Darul Ma'rifah Rangkasbitung. Penilaian ini mencakup empat aspek utama, yaitu kelancaran, tajwid, makhraj huruf, dan tartil. Setiap siswa dinilai berdasarkan skala 1 hingga 4, di mana nilai 4 mendapatkan predikat "Sangat Baik", nilai 3 mendapatkan predikat "Baik", nilai 2 mendapatkan predikat "Cukup", dan nilai 1 mendapatkan predikat "Kurang" (Sandjaja, Syahputra, & Erwinda, 2020).

Setelah total nilai dihitung dengan menjumlahkan nilai dari masing-masing aspek, dan total ini digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat level kualitas membaca Al-qur'an pada siswa kelas X. Sebagai contoh, siswa yang mendapatkan total nilai antara 14 hingga 16 dikategorikan memiliki kualitas "Sangat Baik", sedangkan nilai antara 8 hingga 10 menunjukkan kategori "Cukup".

Dari hasil penilaian di atas, dapat dilihat bahwa siswa atas nama M. Nabil Baqir, Siti Nafisah, Sintia Amanda, dan Siti Lutfiah mendapat penilaian tertinggi, dengan total skor antara 14 hingga 15, yang menunjukkan mereka sangat baik dalam kelancaran, penerapan tajwid, ketepatan makhraj, dan tartil. Namun sebaliknya, siswa seperti Fajar Saputra dan Galih Adam memperoleh skor 8, yang berada dalam kategori "Cukup". Hal ini mengindikasikan bahwa mereka masih memerlukan peningkatan, terutama dalam aspek kelancaran dan penerapan tajwid. Secara keseluruhan, penilaian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kompetensi membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X, serta memberikan masukan bagi pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas X di MA Darul Ma'rifah Rangkasbitung cukup bervariasi. Dari hasil penilaian terhadap aspek kelancaran, tajwid, makhraj huruf, dan tartil, sebagian besar siswa memperoleh skor yang baik hingga sangat baik, terutama dalam penerapan hukum tajwid dan kelancaran membaca. Siswa dengan nilai tinggi menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal penerapan tajwid dan kelancaran, serta kualitas mereka dalam mengucapkan huruf-huruf dengan makhraj yang tepat.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa area yang masih memerlukan perbaikan. Beberapa siswa menunjukkan kelemahan dalam kelancaran bacaan dan konsistensi penerapan tajwid. Masalah ini mungkin disebabkan oleh kurangnya latihan atau pemahaman yang mendalam mengenai hukum-hukum tajwid.

Selain itu, ketepatan makhraj huruf juga perlu ditingkatkan bagi sebagian siswa, terutama pada huruf-huruf yang lebih sulit dan memerlukan latihan khusus.

Implikasi dari hasil artikel ini sangatlah penting bagi para guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Guru dapat fokus pada pengembangan kualitas tajwid dan makhraj melalui latihan intensif dan pendekatan yang lebih personal bagi siswa yang memerlukan bimbingan tambahan. Metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti simulasi bacaan atau penggunaan teknologi untuk latihan mandiri, dapat membantu siswa meningkatkan kelancaran dan akurasi dalam membaca Al-Qur'an. Dengan memperhatikan area-area yang memerlukan perbaikan ini, guru hendaknya dapat mengetahui bahwasanya setiap siswa telah mencapai tingkat kompetensi membaca Al-Qur'an yang lebih baik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyeluruh.

Secara keseluruhan, pengembangan strategi pembelajaran yang lebih komprehensif sangat diperlukan untuk membantu siswa mencapai kompetensi maksimal dalam membaca Al-Qur'an. Pendekatan yang holistik yang mencakup metode tradisional serta integrasi teknologi modern dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran tajwid, makhraj, dan tartil. Penggunaan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an, kelas daring, serta latihan interaktif berbasis teknologi dapat memfasilitasi siswa belajar dengan lebih efektif di luar jam sekolah. Strategi ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan pada akhirnya meningkatkan kualitas bacaan mereka sesuai dengan standar yang diharapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengukuran kualitas kalitas membaca Al-Qur'an Surat Al-Mulk pada siswa kelas X di MA Darul Ma'rifah Rangkasbitung, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, kualitas siswa bervariasi di berbagai aspek yang diukur, yaitu kelancaran, tajwid, makhraj, dan tartil. Sebanyak 7 siswa dari 9 siswa menunjukkan kualitas yang baik hingga sangat baik, terutama dalam hal kelancaran membaca dan penerapan hukum tajwid. Namun, terdapat 2 siswa yang masih memerlukan pembinaan lebih lanjut (Muharrom dan Fajar Saputra) memperoleh nilai cukup, dengan skor 8 hingga 10, mengindikasikan bahwa mereka memerlukan bimbingan tambahan, terutama dalam penerapan tajwid dan kelancaran membaca, khususnya dalam aspek penerapan tajwid dan ketepatan makhraj huruf. Siswa dengan nilai yang lebih rendah memperlihatkan kesulitan dalam menjaga konsistensi bacaan yang lancar dan tepat. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dari pendidik untuk memberikan bimbingan tambahan serta strategi pembelajaran yang lebih efektif, agar semua siswa dapat mencapai kualitas membaca Al-Qur'an yang optimal sesuai dengan standar yang diinginkan dan perlu adanya upaya lanjutan dari guru untuk memperbaiki aspek-aspek yang masih memerlukan pembinaan.

Referensi

- Alfi, D. Z., & Idawati, K. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri Pada Program Pengajian Ba'da Subuh Di Pondok Pesantren Tebuireng. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 7(2), 27–47.
- Dudung, A. (2018). Penilaian Psikomotor. *K a RIMA*, 1–220.
- Galib, A. S. H., & Az-Zahrah, S. Y. (2023). Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Bantaeng. *Jurnal Diskursus Islam*, 11(2), 217–229.
- Larasati, N. J., Bella, S., & Nurhijatina, H. (2023). Ranah Psikomotorik Dalam Konteks Pendidikan: Teknik Dan Instrumen Asesmen Yang Efektif. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 3256–3273.
- Lubis, Y. I. (2021). *Implementasi metode pembelajaran baca tulis al-Qura'an di Baitul Qur'an al-Akhyar Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan*. IAIN Padangsidimpuan.
- Maharani, S., & Izzati, I. (2020). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1288–1298.
- Nobisa, J. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44–70.
- Prijowuntato, S. W. (2020). *Evaluasi pembelajaran*. Sanata Dharma University Press.
- Sandjaja, S. S., Syahputra, Y., & Erwinda, L. (2020). Validasi skala penilaian instrumen perencanaan karier menggunakan Andrich Threshold. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(1), 105–117.
- Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S. T., Par, M., Suraoka, I. P., St, S., ... Sari, R. (2023). *Metodelogi penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Syahuri, S. (2020). *Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Bagi Santri*. IAIN Ponorogo.
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya mengetahui gaya belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 2(1).

Zulfahmi, S. A. G. (2024). Penerapan Artificial Intelligence Melalui Aplikasi Muslim Pro Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Azkia: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 20(1), 127–140.